

# SKRIPSI

## ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN ABNORMAL RETURN SEBELUM DAN SESUDAH DIUMUMKANNYA PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada  
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru*



Oleh:

**MEGA LESTARI**  
**175210934**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2021**



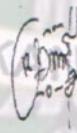
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : MEGA LESTARI  
NPM : 175210934  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN ABNORMAL  
RETURN SEBELUM DAN SESUDAH DIUMUMKANNYA PANDEMI  
COVID-19 DI INDONESIA PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disahkan Oleh:  
Pembimbing

  
Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME

Diketahui :

Dekan

Ketua Program Studi



( Dr. Eva Sundari, SE.,MM)

(Abd.Razak Jer, SE.,M.Si)



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan  
Telp.(0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

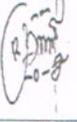
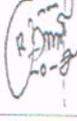
### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mega Lestari  
NPM : 175210934  
Program Studi : Manajemen SI  
Konsentrasi : Keuangan  
Sponsor : Dr. Raja Ria Yusnita, SE., MM  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Harga Saham dan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah di Umumkannya Pandemi Covid-19 di Indonesia Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milk:

No.	Waktu	Catatan	Berita Acara	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1.	01-12-2020	X	<ul style="list-style-type: none"><li>- Revisi judul</li><li>- Perbaikan Tabel</li><li>- Tata Cara Penulisan Proposal</li></ul>	
2.	18-02-2021	X	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki Penelitian Terdahulu</li><li>- Perbaiki Kerangka Pikir</li><li>- Tabel Operasional Variabel</li><li>- Daftar Kriteria Sampel</li></ul>	

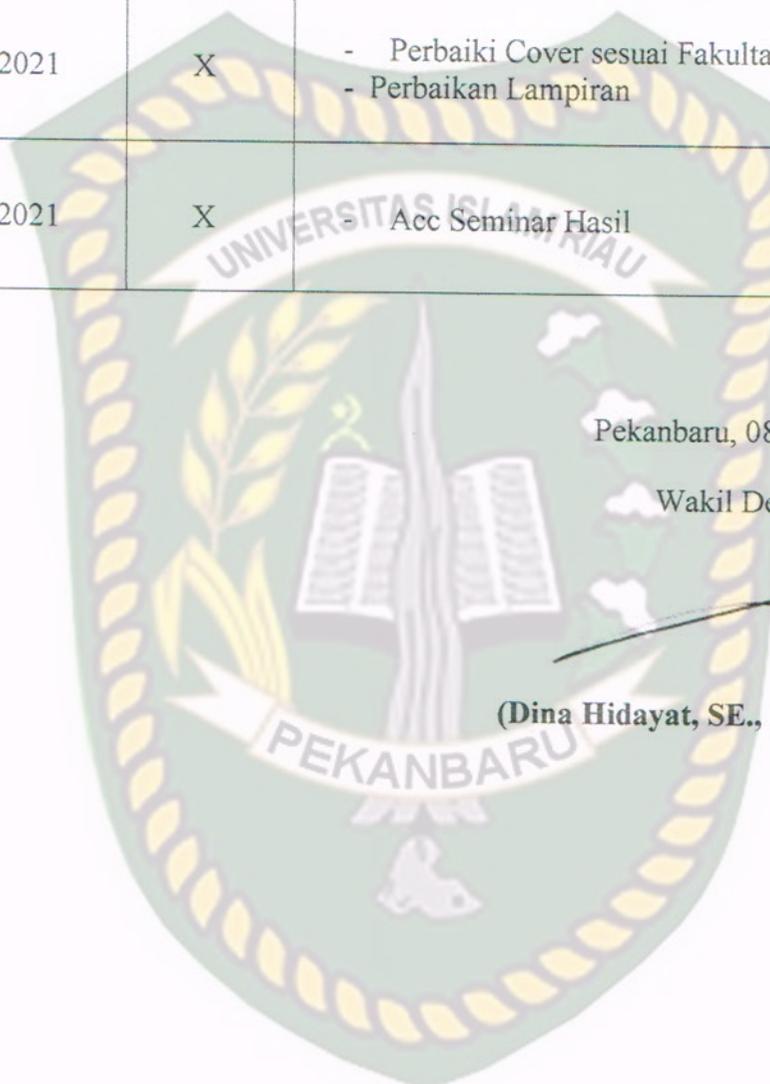
3.	23-02-2021	X	- Acc Seminar Proposal	
5.	22-05-2021	X	- Buat Data dan Grafik - Tambah Variabel Penelitian - Telaah Pustaka Disesuaikan	
6.	12-07-2021	X	- Perbaiki Cover sesuai Fakultas - Perbaiki Lampiran	
7.	13-07-2021	X	- Acc Seminar Hasil	

Pekanbaru, 08 November 2021

Wakil Dekan 1



(Dina Hidayat, SE., M..Si., Ak., CA)



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

## BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 944/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 14 September 2021, Maka pada Hari Rabu 15 September 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2021/2022.

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1. Nama                 | : Mega Lestari  |
| 2. NPM                  | : 175210934   |
| 3. Program Studi        | : Manajemen S1  |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Perbandingan Harga Saham dan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Diumumkannya Pandemi Covid-19 di Indonesia Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). |
| 5. Tanggal ujian        | : 15 September 2021   |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.   |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR   |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (A-) 77</b>  |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.  |

### PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA  
Wakil Dekan Bidang Akademis

Abd. Razak Jer, SE., M.Si  
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME
2. Azmansyah, SE., M.Econ
3. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM

(.....)

(.....)

(.....)

Notulen

1. Nuriman M. Nur, SE., MM

(.....)



Pekanbaru, 15 September 2021

Mengetahui  
Dekan,

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor : 944 / Kpts/FE-UIR/2021**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Mega Lestari  
N P M : 175210934  
Program Studi : Manajemen S1  
Judul skripsi : Analisis Perbandingan Harga Saham dan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Diumumkannya Pandemi Covid-19 di Indonesia Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Nuriman	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.  
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.  
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada tanggal : 15 September 2021

Dekan

  
Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

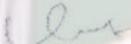
**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Mega Lestari  
NPM : 175210934  
Jurusan : Manajemen / S1  
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Harga Saham dan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Diumumkannya Pandemi Covid-19 di Indonesia Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).  
Hari/Tanggal : Rabu 15 September 2021  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

**Dosen Pembimbing**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME		

**Dosen Pembahas / Penguji**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Azmansyah, SE., M.Econ		
2	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		

**Hasil Seminar : \*)**

- |                           |                    |
|---------------------------|--------------------|
| 1. Lulus                  | ( Total Nilai )    |
| 2. Lulus dengan perbaikan | ( Total Nilai 77 ) |
| 3. Tidak Lulus            | ( Total Nilai )    |

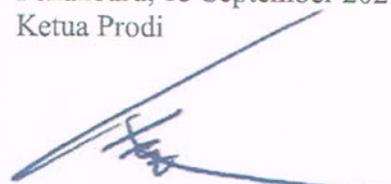
Mengetahui  
An.Dekan



**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA**  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 15 September 2021  
Ketua Prodi



**Abd. Razak Jer, SE., M.Si**

\*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Mega Lestari  
NPM : 175210934  
Judul Proposal : Analisis Perbandingan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Diumumkannya Pandemi Covid-19 di Indonesia Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).  
Pembimbing : 1. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME  
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 07 April 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

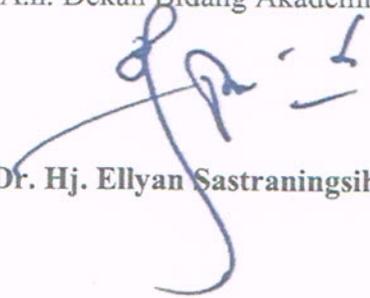
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Ketua	1. 
2.	Azmansyah, SE., M.Econ	Anggota	2. 
3.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Anggota	3. 

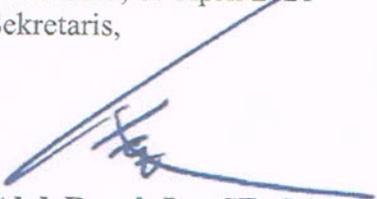
\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
A.n. Dekan Bidang Akademis

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 07 April 2021  
Sekretaris,

  
Abd. Razak Jer, SE., M.Si

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 1317/Kpts/FE-UIR/2020**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang: 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 20 September 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.  
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

- Mengingat: 1. Surat Mendikbud RI:  
 a. Nomor: 0880/U/1997 c.Nomor: 0378/U/1986  
 b. Nomor: 0213/0/1987 d.Nomor: 0387/U/1987  
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987  
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987  
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr.Raja Ria Yusnita,SE.,ME	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang Dibimbing Adalah:  
 N A M A : Mega Lestari  
 N P M : 175210934  
 Jusan/Jenjang Pended. : Manajemen / S1  
 Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Dan Transportasi Pada Masa Pandemi Covid-19
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 21 September 2020  
 Dekan,



**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

### الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

**NAMA** : MEGA LESTARI  
**NPM** : 175210934  
**JUDUL SKRIPSI** : ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN ABNORMAL RETURN SEBELUM DAN SESUDAH DIUMUMKANNYA PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).  
**PEMBIMBING** : DR. RAJA RIA YUSNITA, SE., ME

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 28% (dua puluh delapan persen) pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 2 Agustus 2021

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis saya murni gagasan dan penulisan saya sendiri atau tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 02 November 2021

Saya yang membuat pernyataan,



Mega Lestari

**ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN ABNORMAL  
RETURN SEBELUM DAN SESUDAH DIUMUMKANNYA PANDEMI  
COVID-19 DI INDONESIA PADA PERUSAHAAN  
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI)**

Oleh:

**MEGA LESTARI**

**175210934**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan harga saham dan *abnormal return* sebelum dan sesudah diumumkannya pandemi Covid-19 di Indonesia pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana hanya terdapat 5 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis dalam penelitian ini dengan menggunakan uji beda *Wilcoxon signed rank test*, dengan menghitung data harga saham dan *abnormal return* 90 hari sebelum dan 90 hari sesudah pengumuman. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dalam penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada harga saham dan *abnormal return*. Dimana harga saham mengalami penurunan, sedangkan *abnormal return* mengalami peningkatan setelah pengumuman Covid-19 di Indonesia.

**Kata kunci :** Covid-19, Harga saham, *Abnormal return*, Telekomunikasi

**COMPARATIVE ANALYSIS OF STOCK PRICE AND ABNORMAL RETURNS BEFORE AND AFTER THE ANNOUNCEMENT OF THE COVID-19 PANDEMIC IN INDONESIA AT TELEKOMUNIKATIONS COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (IDX)**

**By:**

**MEGA LESTARI**

**175210934**

***ABSTRACT***

The purpose of this study was to determine the difference in stock prices and abnormal return before and after the announcement of the Covid-19 pandemic in indonesia at telecommunications companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX). The method used in this research is purposive sampling, where there are only 5 companies that meet the criteria. The analysis in this study used a different Wilcoxon signed rank test, counting 90 days before and 90 days after the announcement. Based on the results of the analysis conducted, in this study showed a significant difference in stock price and abnormal returns. Where stock price have increased after the announcement of Covid-19 in Indonesia.

Keywords : Covid-19, Stock Prices, Abnormal Return, Telecommunication

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Analisis Perbandingan Harga Saham dan *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Di Umumkannya Pandemi Covid-19 Di Indonesia Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**” dengan baik dan penyusunan skripsi ini dalam rangka untuk memenuhi syarat gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal tersebut karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan juga pihak lainnya. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan pelajaran, dukungan motivasi, dan bantuan yang berupa bimbingan yang begitu berharga dari mulai pelaksanaan sampai penyusunan skripsi dari berbagai pihak.

Maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., MM., M.Si., Ak.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
2. Bapak Abd. Razak Jer, SE., M.Econ selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

3. Ibu Dr. Raja Ria Yusnita, SE., MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, bimbingan dan motivasinya kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Untuk seluruh Bapak/ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu dan arahan selama dibangku perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Kepada kedua orang tuaku yaitu Bapak Pardi dan Ibu Poniym terimakasih yang tiada tara yang telah memberikan cinta dan kasih sayang, perhatian, dukungan, materi dan semangatnya kepada penulis selama ini.
6. Kepada abang dan kakak tercinta yaitu abang Jupri, Irpan Wijaya, kak Dewi Fatimah Umadi, mbak Umy Latifah yang telah memberikan dukungan, masukan, nasehat dan semangatnya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta Ponakanku Diana Yasmin yang pintar, sholehah, cerewet dan Aghista Ayra Wijaya yang gembul dan gemesin.
7. Untuk teman-teman seperjuanganku dibangku perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Cindy Junitri, Chicilia Adelia Putri, Maisya Rahima Rahmah, Refine Olivia Azzahra, Rifka Suci Safitri, Tita Ulina dan Wiwit Pitriani terimakasih sudah menjadi teman terbaik selama menempuh perkuliahan ini dan mengajarkan banyak hal. Terimakasih juga telah memberikan energi yang positif kepada penulis untuk selalu semangat, selalu mendengarkan keluh kesah, memberikan bantuan dan masukan, selalu menguatkan satu sama lain .

8. Untuk sahabat tercinta grup BOBA yaitu Siti Nur Azizah, Nia Kristiana dan Sri Astuti yang telah menemani hari-hariku selama diperantauan mengejar gelar Sarjana, terimakasih telah menghiburku dan mengingatkan tentang kesabaran.
9. Untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Maka dari itu penulis berharap atas saran dan kritik yang sifatnya dapat membangun dari pembaca.

Pekanbaru, September 2021

Penulis

Mega Lestari

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**SK PEMBIMBING**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**ABSTRAK** ..... i

**KATA PENGANTAR** ..... iii

**DAFTAR ISI** ..... vi

**DAFTAR TABEL** ..... ix

**DAFTAR GAMBAR** ..... x

**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1

1.1. Latar Belakang Masalah..... 11

1.2. Perumusan Masalah..... 17

1.3. Tujuan Penelitian ..... 17

1.4. Manfaat Penelitian ..... 18

1.5. Sistematika Penulisan..... 18

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Saham ..... 20

2.1.1 Jenis-jenis Saham ..... 21

2.1.2 Manfaat Investasi Saham ..... 23

2.2. Harga Saham ..... 24

2.2.1 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham ..... 25

2.2.2. Jenis-jenis Harga Saham ..... 27

2.2.3 Indikator Harga Saham.....	29
2.3. Abnormal Return .....	30
2.4. Event Study (Studi Peristiwa) .....	33
2.5. Pasar Modal .....	34
2.5.1 Jenis Pasar Modal.....	35
2.5.2 Manfaat Pasar Modal.....	36
2.5.3 Fungsi Pasar Modal.....	36
2.5.4 Efisiensi Pasar Modal.....	38
2.6. Penelitian Terdahulu .....	40
2.7. Kerangka Pemikiran.....	45
2.8. Hipotesis .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Lokasi dan Objek Penelitian .....	47
3.2. Operasional Variabel.....	47
3.3. Populasi dan Sampel .....	48
3.4. Jenis dan Sumber Data .....	49
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	51
3.6. Metode Analisis Data .....	51
<b>BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>	
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	53
4.1.1 PT XL Axiata Tbk.....	53
4.1.2 PT Smartfren Telecom Tbk.....	54

4.1.3 PT Indosat Tbk .....	55
4.1.4 PT Jasnita Telekomindo Tbk.....	56
4.1.5 PT Telekomunikasi Indonesia Tbk .....	58

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

5.1. Hasil Penelitian .....	59
5.1.1. Gambaran Umum Data Penelitian.....	59
5.1.2. Hasil Analisis Deskriptif .....	62
5.1.3. Uji Normalitas Data .....	63
5.1.4. Uji Hipotesis .....	65
5.2. Pembahasan Penelitian.....	66

## **BAB VI : PENUTUP**

6.1. Kesimpulan .....	69
6.2. Saran .....	69

## **DAFTAR PUSTAKA**

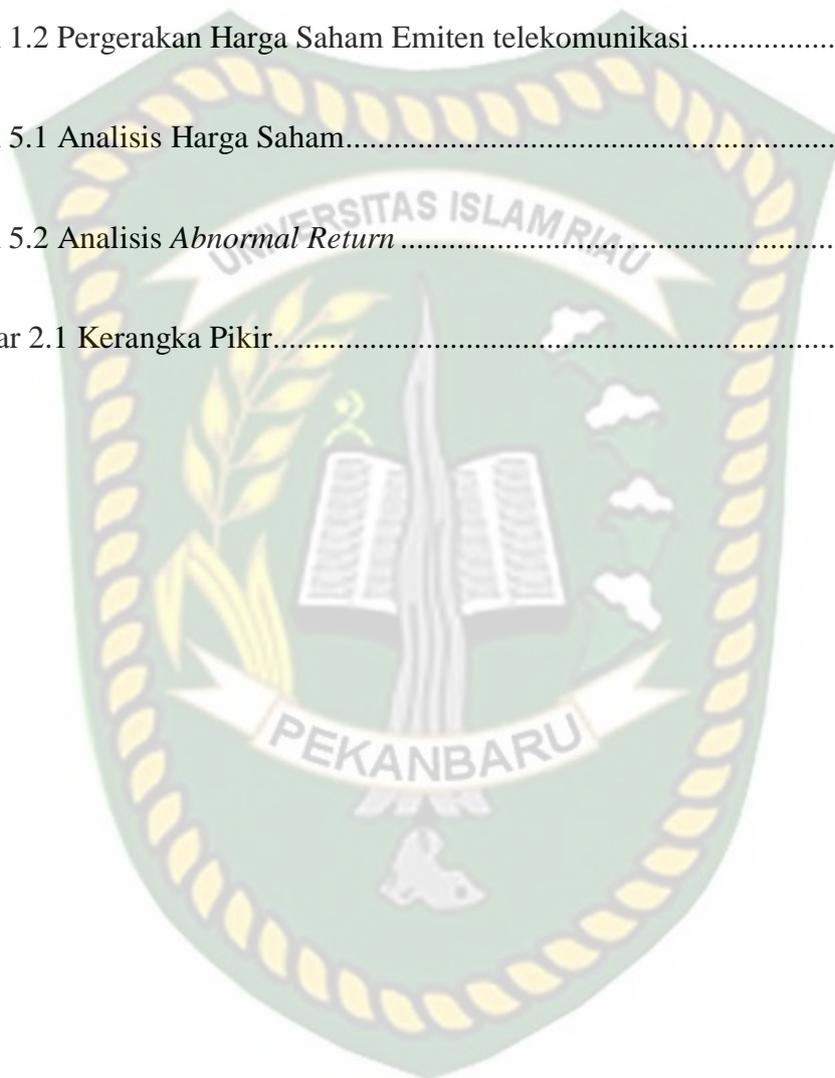
## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	40
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	47
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Subsektor Telekomunikasi .....	49
Tabel 3.3 Daftar Kriteria Sampel Penelitian .....	50
Tabel 3.4 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel .....	50
Tabel 5.1 Analisis Deskriptif Harga Saham .....	62
Tabel 5.2 Analisis Deskriptif <i>Abnormal Return</i> .....	63
Tabel 5.3 Uji Normalitas Harga Saham .....	63
Tabel 5.4 Uji Normalitas <i>Abnormal Return</i> .....	64
Tabel 5.5 Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> Harga Saham .....	65
Tabel 5.6 Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test Abnormal Return</i> .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1 Pergerakan IHSG .....	12
Grafik 1.2 Pergerakan Harga Saham Emiten telekomunikasi.....	14
Grafik 5.1 Analisis Harga Saham.....	59
Grafik 5.2 Analisis <i>Abnormal Return</i> .....	60
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	.....72
------------	---------



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

# BAB I

## PENDAHULUAN

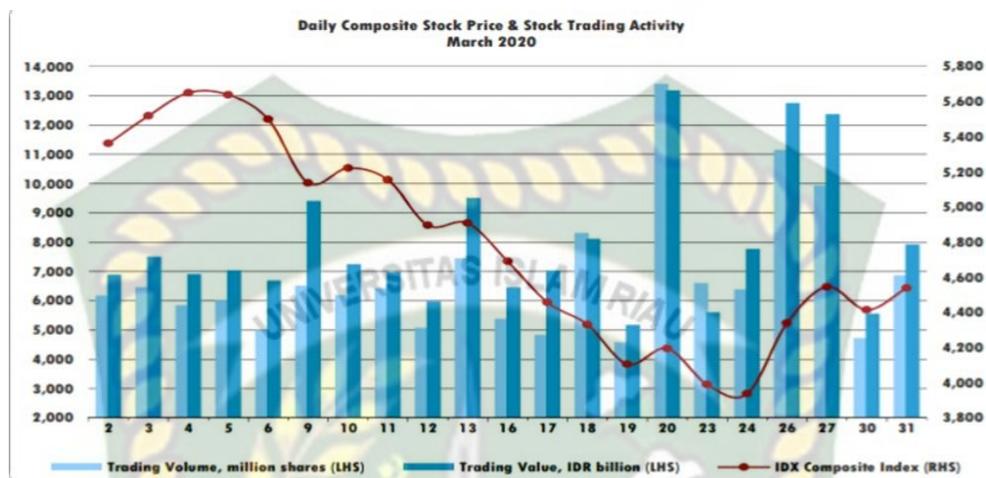
### 1.1 Latar Belakang Masalah

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus SARS-Cov-2. Penyebaran virus ini sangat cepat dan telah meluas keseluruhan belahan dunia, termasuk Indonesia. Indonesia mengonfirmasikan kasus pertama infeksi virus corona penyebab Covid-19 pada tanggal 2 Maret 2020. Tidak hanya mengganggu sektor kesehatan bagi penduduk dunia saja, wabah virus corona ini juga berdampak terhadap perokonomian negara-negara di dunia.

Kasus Covid-19 memberikan dampak yang sangat luar biasa terhadap harga saham global, yang telah memukul berbagai bidang ekonomi seperti pasar modal. Sejak awal pengumuman kasus terkonfirmasi Covid-19 pada awal Maret 2020, berbagai indeks di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga terus mengalami penurunan dan mencapai nilai terendah pada akhir Maret 2020 (Purnaningrum dan Ariyanti,2020). Berikut dapat diamati pada grafik dibawah ini.

Gambar 1.1

Perkembangan IHSG



Sumber: Yahoo Finance, 2020

Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa pergerakan IHSG memperlihatkan penurunan secara signifikan dan dikatakan mengalami penekanan -4,44% sejak awal Maret 2020. Posisi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) paling rendah pada 24 Maret jatuh 37,49% dari pada akhir tahun 2019 dengan harga 3,937.63. Dan perdagangan saham sudah 6 kali dikenakan trading halt, lantaran sudah terjun hingga 5% lebih.

Banyak industri yang terguncang karena adanya kasus pandemi Covid-19 termasuk di Indonesia. Secara global telah diciptakan paradigma baru dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari mulai dari pekerjaan dan kegiatan rekreasi hingga aktivitas pembelajaran. Pada masa ini sektor pendidikan menghentikan aktifitas belajar mengajar didalam kelas sebagai upaya untuk menghentikan penyebaran virus corona yang dilakukan oleh pihak sekolah. Institusi pendidikan mulai beralih ke sistem pembelajaran dari rumah, sehingga proses belajar

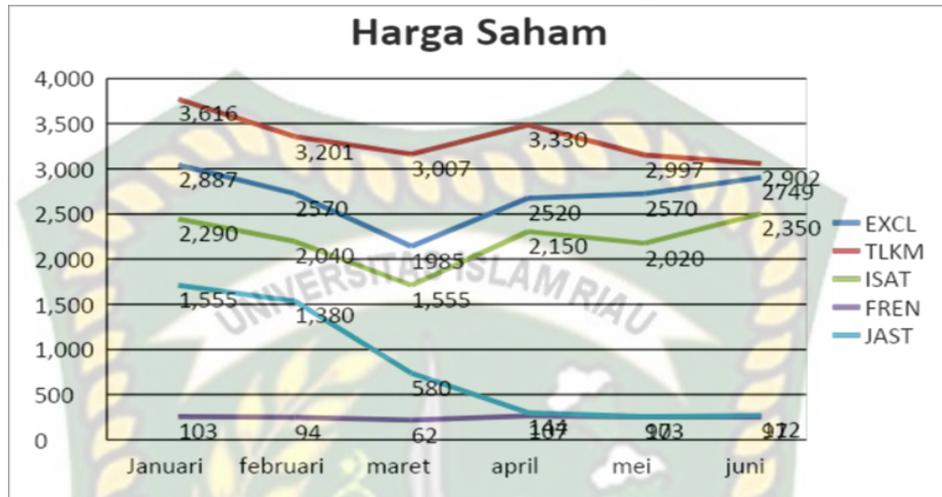
mengajar dilakukan secara online dengan menggunakan alat komunikasi agar dapat terhubung dari pihak satu ke pihak lainnya, dengan tingkat keberhasilan yang bergantung pada infrastruktur internet yang kuat dan memberikan dampak pada akses ke jaringan internet pun terus meningkat. Akibatnya berdampak pada lonjakan tarif data internet sebesar 10%-30%. Perusahaan mengklaim pengguna aktif harian zoom kini mencapai 200 juta yang berarti meningkat 20 kali lipat dalam kurun waktu tiga bulan sejak akhir 2019.

Faktor lain yang membuat prospek sektor telekomunikasi semakin meningkat adalah terus meningkatnya jumlah pengguna internet. Berdasarkan laporan *We Are Social*, pada 2020 terdapat 175,4 juta pengguna internet di Indonesia atau dengan kata lain naik 17% dari tahun sebelumnya. Itu artinya sekitar 64% penduduk Indonesia telah merasakan akses kedunia maya.

Sektor telekomunikasi merupakan perusahaan yang sangat berpengaruh dalam menyediakan jasa telekomunikasi selama masa pandemi covid-19 di Indonesia, yang memberikan kemudahan dalam penyampaian informasi. Sehingga perusahaan ini memiliki kinerja yang baik dan meningkat pada masa pandemi covid-19. Hal ini merupakan informasi yang menguntungkan bagi para investor, karena tolak ukur investor dalam menentukan pembelian saham perusahaan adalah bagaimana baik buruknya kinerja perusahaan tersebut.

Gambar 1.2

Pergerakan harga saham emiten telekomunikasi



Sumber: Data olahan, 2020

Dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 cenderung berfluktuatif. Meskipun kebutuhan jasa telekomunikasi meningkat dikala pandemi, nyatanya emiten-emiten pada susektor telekomunikasi juga mengalami penurunan dari sisi pergerakan harga sahamnya.

Sebelum melakukan penanaman modalnya dipasar modal, seorang investor juga harus mempertimbangkan saham mana yang harus dibeli, berapa harganya serta memprediksi risiko yang sanggup ditanggung agar dalam pengambilan keputusan berinvestasinya tidak salah. Kondisi seperti sekarang dapat dimanfaatkan sebagai koreksi agar investasi bisa stabil meskipun perekonomian global sedang terguncang. Dalam lingkungan keuangan ditengah pandemi Covid-19, seorang investor harus lebih berhati-hati dalam berportofolio investasi yang

holistik dan beragam, karena bursa saham diseluruh dunia rata-rata mengalami penurunan (Collins, 2020).

Sehingga, kondisi perusahaan selain dilihat dari pendapatan yang diterima, juga dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut. Elastisitas perubahan harga saham dapat dipengaruhi dari tingkat sentiment pasar dan keadaan perekonomian disuatu negara dan juga dunia. Fama (1974) menyatakan bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan, karena untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran.

Menurut Jogiyanti (2008:167), menjelaskan bahwa nilai harga saham yang terbentuk dipasar modal sungguh bergantung akan permintaan serta penawaran yang berlangsung saat itu. Ketika jumlah permintaan banyak akan menyebabkan kenaikan harga saham, sedangkan jika terjadi penawaran yang lebih banyak maka menyebabkan turunnya harga saham. Harga saham dipasar modal merupakan refleksi dari semua informasi yang tersedia. Fluktuasi harga saham merupakan hal penting yang menjadi perhatian bagi para investor karena harga saham mencerminkan kinerja perusahaan.

Indarti & Purba (2011) menyamakan harga saham sebagai harga pasar saham yang terjadi di Bursa Efek. Harga saham sangat rentan berubah mendorong investor akan semakin jeli terhadap saham yang akan dibelinya. Perusahaan dengan harga saham yang tinggi dapat dipastikan memiliki keberlanjutan usaha

yang baik. Bagi investor sendiri, pasar modal berfungsi sebagai alternatif berinvestasi yaitu memberikan keuntungan dengan sejumlah risiko tertentu.

Untuk membuktikan peristiwa adanya covid-19 memberikan dampak terhadap pasar modal Indonesia, maka akan dilakukan pengujian terhadap kandungan informasi peristiwa dengan menggunakan *event study* (studi peristiwa). Reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa terdapat kandungan informasi dapat diukur dengan menggunakan *return* atau dengan menggunakan *abnormal return* (Jogiyanto, 2003).

*Return* merupakan tingkat keuntungan yang didapatkan investor dalam berinvestasi. Eduardus Tandelilin (2001:47) mengatakan bahwa pengembalian investasi sebagai salah satu faktor yang memotivasi interaksi investor, juga sebagai imbalan atas keberanian investor yang telah menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Terdapat dua jenis return saham yaitu return realisasi dan return ekspektasi. Return realisasi adalah return yang dihitung menggunakan data historis. Sedangkan return ekspektasi adalah return yang diharapkan akan diperoleh oleh para investor dimasa mendatang. Return ekspektasi dapat dihitung berdasarkan nilai ekpektasian masa depan, berdasarkan model return ekspektasian yang ada.

*Abnormal return* merupakan selisih antara return realisasi dan return ekspektasi. Selisih dari kedua return dapat berupa selisih positif dan selisih negatif, dikatakan *abnormal return* positif jika return realisasi lebih besar daripada return ekspektasi. Situasi ini akan mengakibatkan para investor tertarik untuk

melakukan transaksi disekitar periode pengumuman dengan harapan mendapatkan keuntungan diatas normal, akan tetapi situasi yang terjadi sebaliknya maka pasar akan bereaksi negatif (Wistawan, 2014). Peningkatan transaksi yang tidak normal atau tidak wajar disekitar periode pengumuman pemecahan saham menyebabkan terjadinya *abnormal return*.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN ABNORMAL RETURN SEBELUM DAN SESUDAH DIUMUMKANNYA PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”. Dimana peneliti akan menggunakan data harga saham dan *abnormal return* sebelum dan sesudah diumumkannya pandemi Covid-19 di Indonesia.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

“Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap harga saham dan *abnormal return* sebelum dan sesudah diumumkannya pandemi Covid-19 di Indonesia pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan terhadap harga saham dan *abnormal return* sebelum dan sesudah

diumumkannya pandemi Covid-19 di Indonesia pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) .

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang perbandingan harga saham dan abnormal return sebelum dan sesudah diumumkan kasus Covid-19 di Indonesia pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan juga dapat digunakan sebagai media atau bahan pengetahuan serta pengembangan untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi Perusahaan, memberikan masukan kepada pihak perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tentang perbandingan harga saham dan abnormal return sebelum dan sesudah diumumkan kasus Covid-19 di Indonesia .
3. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai informasi mengenai perbandingan harga saham dan abnormal return sebelum dan sesudah diumumkan kasus Covid-19 di Indonesia pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Di dalam bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan juga hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan objek penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini akan memuat sejarah singkat organisasi, struktur organisasi, dan aktivitas organisasi.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Di dalam bab ini akan memaparkan hasil penelitian serta pembahasannya.

### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab terakhir ini akan memuat kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Saham

Darmadji dan Fakhruddin (2012:25) menyatakan bahwa “saham adalah isyarat keterlibatan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas”.

Menurut Sunariyah (2004), mengatakan bahwa saham juga berarti sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan terbuka. Saham merupakan salah satu alternatif investasi yang memberikan keuntungan maupun kerugian lebih besar dibandingkan investasi lain dalam jangka panjang.

Fahmi (2012:81) mengatakan bahwa “saham adalah salah satu instrument pasar bursa yang paling banyak diminati investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham merupakan kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan disertai dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya”.

Mohamad Samsul (2015:59) mengatakan bahwa “Saham merupakan tanda bukti kepemilikan perusahaan. Pemilik saham disebut juga pemegang saham. Bukti bahwa seseorang atau pihak dapat dianggap sebagai pemegang saham jika seseorang atau suatu pihak sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku daftar pemegang saham”.

Maka dapat disimpulkan bahwa saham merupakan surat berharga yang berupa selembar kertas sebagai tanda kepemilikan atas perusahaan penerbitnya yang isinya tercantum nilai nominal, nama perusahaan, serta hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada pemegangnya.

Saham menarik bagi para investor karena berbagai alasan, menurut Tandelilin (2001:19) pertimbangan investor untuk memiliki saham yaitu kemampuan untuk memberikan keuntungan besar berupa:

- a. Dividen, yang merupakan bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham
- b. Capital gain, yang merupakan keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli
- c. Manfaat non finansial, yaitu timbulnya kekuasaan mengemukakan suara dalam menentukan jalannya perusahaan.

### **2.1.1 Jenis-jenis Saham**

Menurut Hendy M. Fakhrudin dan Harianto jenis saham dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

1. Saham biasa, merupakan efek dari penyertaan pemilikan dari badan usaha yang berbentuk PT. Umumnya pemegang saham diberikan hak prioritas ketika perusahaan yang bersangkutan menerbitkan saham baru. Pemegang saham juga diberikan hak suara untuk pemilihan dewan komisaris. Saham biasa memberikan jaminan untuk turut serta dalam pembagian laba dalam bentuk dividen.

Ciri-ciri dari saham biasa menurut Dahlan Siamat, yaitu:

- Dividen dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh laba
  - Memiliki hak suara
  - Hak memperoleh pembagian kekayaan perusahaan apabila perusahaan bangkrut yang dilakukan setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi
2. Saham Preferen, merupakan saham yang mempunyai sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa. Saham preferen juga sebuah jenis saham yang sering kita temui didunia investasi. Karena saham memberikan lebih banyak pilihan kepada pemegangnya. Pemegang saham preferen mempunyai hak istimewa dalam pembayaran dividen dibanding saham biasa.

Ciri-ciri saham preferen menurut Dahlan Siamat, yaitu:

1. Memiliki hak paling dahulu dalam memperoleh dividen
2. Tidak memiliki hak suara
3. Dapat mempengaruhi manajemen perusahaan terutama dalam pencalonan pengurus
4. Memiliki hak pembayaran maksimum sebesar nilai nominal saham lebih dahulu setelah kreditur apabila perusahaan dilikuidasi.

Dengan menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan saat memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Saham diminati investor karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Dengan memiliki saham disuatu perusahaan, investor akan

memiliki hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan.

### **2.1.2 Manfaat Investasi Saham**

Adapun manfaat investasi saham, yaitu:

1. Dividen, adalah bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Jenis dividen dibedakan menjadi dua, yaitu:
2. Dividen tunai, jika emiten membagikan dividen kepada para pemegang saham dalam bentuk sejumlah uang untuk setiap saham yang dimiliki.
3. Dividen saham, jika emiten membagikan dividen kepada para pemegang saham dalam bentuk saham baru perusahaan tersebut, yaitu pada akhirnya akan meningkatkan jumlah saham yang dimiliki pemegang saham.
4. Capital Gain, investor dapat menikmati capital gain, jika harga jual melebihi harga beli saham tersebut.

Seorang investor dapat membeli saham dipasar perdana maupun dipasar sekunder. Saham dapat dibeli dengan melihat harga saham dipasar modal sesuai dengan keinginan investor. Penentuan harga saham dapat dilakukan dengan melakukan analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal harga saham ditentukan berdasarkan catatan harga saham diwaktu lalu, sedangkan analisis fundamental harga saham ditentukan berdasarkan faktor-faktor fundamental yang mempengaruhinya seperti laba dan dividen.

Harga saham dipasar modal merupakan refleksi dari semua informasi yang tersedia.

## 2.2. Harga Saham

Menurut Dominic, harga saham adalah pembagian antara modal perusahaan dan jumlah saham yang diterbitkan. Harga saham selalu berubah setiap harinya, bahkan setiap detik harga saham dapat berubah. Fluktuasi harga saham ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (profit). Apabila keuntungan yang diperoleh untuk perusahaan relatif tinggi, maka sangat dimungkinkan dividen yang dibayarkan juga relatif tinggi akan berpengaruh positif terhadap harga saham di bursa dan investor akan tertarik untuk membelinya.

Jogiyanto (2008:70) mengatakan bahwa “harga saham dipasar modal pada waktu tertentu ditetapkan oleh pelaku pasar ditetapkan oleh pelaku pasar dan ditetapkan oleh permintaan dan penawaran saham yang diminati dipasar modal”.

Hartono (2013:157) mengatakan bahwa “ harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal”.

Sartono (2008:70) mengatakan bahwa “harga saham yang terbentuk dengan melihat permintaan dan penawaran dipasar modal. Jika saham mengalami

permintaan yang meningkat, maka harga saham cenderung naik. Dan jika penawaran yang meningkat, maka harga saham cenderung turun”.

Harga saham merupakan harga jual beli yang sedang berlaku dipasar efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam arti tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Apabila keuntungan perusahaan relatif tinggi, maka kemungkinan deviden yang dibayarkan juga relatif tinggi, hal itu akan berpengaruh positif terhadap harga saham dibursa, dan investor akan tertarik untuk membelinya. Akibat dari permintaan saham tersebut yang meningkat, pada akhirnya harga saham pun meningkat.

Harga saham penutupan (closing price) yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga perdagangan terakhir satu periode. Harga saham merupakan harga atau nilai uang yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh saham (Widoatmodjo, 2009).

Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan harga yang terjadi berdasarkan permintaan dan penawaran dipasar modal dan pada umumnya mencerminkan nilai penutupan.

### **2.2.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham**

Menurut Weston dan Brigham (2001) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu:

1. Laba per lembar saham/ Earning per share
2. Tingkat bunga
3. Jumlah kasa dividen yang diberikan

4. Jumlah laba yang diperoleh perusahaan
5. Tingkat risiko dan pengembalian
6. Proporsi kewajiban terhadap ekuitas
7. Faktor lain yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham adalah kendala eksternal seperti kegiatan perekonomian pada umumnya, pajak dan keadaan bursa saham, kekuatan penawaran dan permintaan saham dipasar.

Menurut Brigham dan Houston (2010:33) yang menyebutkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Internal
  - Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.
  - Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
  - Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director and nouncements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
  - Pengumuman pengambilan diverifikasi seperti laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.

- Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usah lainnya.
- Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalaba sebelum akhir tahun viscal dan setelah akhir tahun viscal *earning per share, dividen per share, price earning ratio, net profit margin, return on assets* dan lain-lain.

## 2. Faktor Eksternal

- Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- Pengumuman hukum seperti tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- Pengumuman industry sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan pembatasan atau penundaan *trading*.

Selain faktor diatas, adapun faktor harga saham dapat dilihat dari kondisi perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan dan keuntungan yang didapatkan oleh investor, maka akan semakin baik pula yang akan mempengaruhi peningkatan harga saham.

### 2.2.2 Jenis-Jenis Harga Saham

Adapun jenis-jenis harga saham menurut Widoatmojo (2012:126) yaitu sebagai berikut:

1. Harga Nominal, harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.
2. Harga Perdana, harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat dibursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.
3. Harga Pasar, kalau harga perdana merupakan harga harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor lainnya. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatat dibursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut dengan sebagai harga dipasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksidipasar sekunder, kecil sekali terjadi negoisasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan disurat kabar atau media lain adalah harga pasar.
4. Harga Pembukaan, merupakan harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat

dimulainya hari bursa itu sudah terjadi transaksi atau suatu saham dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli. Dalam keadaan demikian, harga pembukaan bisa menjadi harga pasar, begitu juga sebaliknya harga pasar mungkin juga akan menjadi harga pembukaan. Namun tidak selalu terjadi.

5. Harga Penutupan, adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari ura tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antar penjual dan pembeli. Kalau ini yang terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar. Namun demikian, harga ini tetap menjadi harga penutupan pada hari bursa tersebut.
6. Harga Tertinggi, harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggiang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.
7. Harga terendah, harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi 12 atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama. Dengan kata lain, harga terendah merupakan lawan dari harga tertinggi.
8. Harga Rata-Rata, merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah.

### 2.2.3 Indikator Harga Saham

Indikator harga saham bisa dilihat dari nilai harga saham itu sendiri, berikut beberapa nilai yang berkaitan dengan harga saham menurut Musdalifah Azis, dkk (2015:85) yaitu:

- a. Nilai Buku, yang merupakan nilai saham berdasarkan pembukuan perusahaan emiten. Nilai buku dari perlembar saham merupakan aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.
- b. Nilai Pasar, merupakan harga saham yang terjadi dipasar modal pada saat ditentukan oleh permintaan dan penawaran harga saham pelaku pasar.
- c. Nilai Intrinsik, merupakan nilai sebenarnya dari suatu saham. Nilai intrinsik suatu aset adalah penjumlahan nilai sekarang dari *cash flow* yang dihasilkan oleh *asset* yang bersangkutan.

### **2.3.Abnormal Return**

*Abnormal return* merupakan selisih antara return sesungguhnya dengan return ekspektasi (Jogiyanto, 2013). Dan menurut Tandelilin (2010) mengatakan *abnormal return* merupakan selisih return sesungguhnya dengan return ekpektasi yang dapat terjadi sebelum informasi diterbitkan atau telah terjadi kebocoran informasi setelah informasi diterbitkan. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa *abnormal return* adalah return yang diterima investor tidak sama dengan return yang mereka harapkan karena ada kebocoran informasi.

Terdapat dua bentuk *abnormal return* yaitu *abnormal return* positif dan juga *abnormal return* negatif. Investor menanggapi *abnormal return* positif dengan cara membeli sekuritas tersebut dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Sedangkan ketika *abnormal return* negatif, maka investor lebih cenderung menjual kepemilikan sekuritasnya.

1. Menghitung *abnormal return*

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Dimana:

$AR_{it}$  = tingkat return abnormal sekuritas i pada waktu t

$R_{it}$  = return sekuritas i pada waktu t

$E(R_{it})$  = return yang diharapkan pada sekuritas i dalam periode t dengan menggunakan model keseimbangan.

*Abnormal return* dapat dihitung dengan beberapa model:

- a. Model rata-rata disesuaikan (*mean adjusted model*)

Model ini menganggap return harapan bernilai konstan dan sama dengan rata-rata return sesungguhnya sebelum sebelumnya selama periode estimasi. Model ini dapat dihitung dengan rumus:

$$E [R_{i,t}] = E [R_{i,t}] = \frac{\sum_{j=1}^t R_{i,j}}{T}$$

Dimana :

$E [R_{i,t}]$  : *Expected Return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,j}$  : *Return* Realisasi sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j  
T : Lamanya periode estimasi, yaitu dari t1 sampai dengan t2

b. Model pasar (*market model*)

Model ini menggunakan dua tahapan yaitu dengan membentuk model ekspektasi dengan menggunakan data actual selama periode estimasi dan menggunakan model ekspektasi tersebut untuk mengestimasi return harapan di periode pengamatan. Model ekspektasi dapat dibentuk dengan menggunakan teknik regresi *Ordinary Least Square* (OLS), dengan persamaan:

$$R_{i,j} = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{Mj} + e_{ij}$$

Dimana :

$R_{i,j}$  : *Return* realisasi sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j  
 $\alpha_i$  : *Intercept* untuk sekuritas ke-i  
 $\beta_i$  : Koefisien *slope* yang merupakan Beta dari sekuritas ke-i  
 $R_{Mj}$  : *Return* indeks pasar pada periode estimasi ke-j  
 $e_{ij}$  : kesalahan residu sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j

c. Model pasar disesuaikan (*market adjusted model*)

Dengan menggunakan model ini, periode estimasi tidak perlu digunakan untuk membentuk model estimasi karena return sekuritas yang diestimasi sama dengan return indeks pasar. Adapun

kelebihan dari *market-adjusted model* yaitu model ini sederhana dan mudah dalam perhitungannya (Kiryanto et al:2008).

Persamaan :

$$E [R_{i,t}] = R_{M,t}$$

Dimana :

$E [R_{i,t}]$  : *expekted return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{M,t}$  : *return* pasar dari sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

#### 2.4 Studi Peristiwa (*Event study*)

*Event study* adalah suatu pengamatan mengenai pergerakan harga saham dipasar modal untuk mengetahui apakah ada *abnormal return* yang diperoleh pemegang saham akibat dari suatu peristiwa tertentu. Atau dapat dikatakan untuk melihat seberapa cepat harga sekuritas benar-benar bereaksi terhadap informasi yang diumumkan (William,2005). Jika pasar bereaksi cepat terhadap informasi yang telah dipublikasikan maka pasar tersebut dikatakan pasar efisien. *Event study* digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji pasar bentuk setengah kuat (Kritzman,1994).

Menurut Jogiyanto (2010) menyatakan bahwa dalam penelitian-penelitian *event study* digolongkan kedalam empat kategori, yaitu:

- a. kandungan informasi, kategori ini digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu peristiwa. Jika peristiwa mengandung informasi, maka akan direspon oleh pasar yang ditunjukkan dengan adanya *abnormal return*.
- b. Efisiensi Pasar, kategori ini digunakan untuk menguji pasar yang efisien. Pengujian ini merupakan lanjutan dari pengujian kandungan informasi, jika dalam pengujian kandungan informasi hanya menguji abnormal return sebagai reaksi pasar maka dalam pengujian pasar efisien melanjutkan dengan menguji kecepatan reaksi pasar tersebut.
- c. Evaluasi Model, merupakan penelitian yang mengevaluasi model-model yang digunakan distudi peristiwa untuk menentukan model mana yang paling sesuai dalam kondisi tertentu.
- d. Penjelasan Metrik, kategori ini digunakan untuk menjelaskan penyebab reaksi pasar secara lebih lanjut. Dalam pengujian ini menggunakan abnormal return sebagai variabel dependen dan variabel-variabel penyebab.

## 2.5 Pasar Modal

Martalena dan Maya Malinda (2011:2) mendefinisikan bahwa Pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrument derivatif maupun instrument lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya

pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli serta kegiatan terkait lainnya. Pasar modal berperan dalam menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas ekonomi nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat (Ari Sudrajat, 2015:13).

Menurut Undang-Undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 yang mendefinisikan bahwa pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.

Pasar modal memiliki peran yang penting bagi perekonomian negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu: Sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Keberadaan pasar modal juga memiliki peran peningkatan aktivitas ekonomi nasional karena dengan adanya pasar modal, perusahaan akan lebih mudah memperoleh dana sehingga mendorong perekonomian nasional menjadi lebih maju. Pasar modal memiliki fungsi sebagai wadah pengalokasian dana secara efisien antara investor dan perusahaan dengan memperjualbelikan instrument keuangan.

### **2.5.1 Jenis pasar modal**

Dalam menjalankan fungsinya menurut Sunariyah (2011:12) terdapat beberapa jenis pasar modal, yaitu:

1. Pasar perdana, yaitu pasar tempat penjualan perdana saham yang baru saja diterbitkan oleh suatu perusahaan yang baru saja melakukan go public. Jadi terjadi alih kepemilikan dari pemilik perusahaan sebagai penerbit saham, kepada investor sebagai pembeli saham perusahaan tersebut.
2. Pasar sekunder, setelah saham yang diterbitkan dibeli oleh investor, setelahnya kan terjadi proses jual beli saham antar investor. Nilai dari saham dipasar ini umumnya ditentukan oleh daa tarik menarik antara permintaan terhadap saham tersebut dengan jumlah saham yang ditawarkan pada saat yang bersamaan.
3. Bursa parallel, yang merupakan pelengkap dari bursa efek yang ada dimana perusahaan yang menerbitkan saham dapat melakukan kegiatan transaksi untuk menjual sahamnya dibursa.

### **2.5.2 Manfaat pasar modal**

Menurut (Nor Hadi, 2013:14) sebagai wadah yang terorganisir berdasarkan Undang-Undang untuk mempertemukan antara investor sebagai pihak surplus dana untuk berinvestasi dalam instrument keuangan jangka panjang, pasar modal memiliki manfaat diantaranya adalah:

1. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
2. Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.

3. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek, keterbukaan dan profesionalisme, menciptakan iklim berusaha yang sehat.
4. Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik.
5. Memberikan akses control social.
6. Menyediakan leading indicator bagi trend ekonomi Negara.

### 2.5.3 Fungsi Pasar Modal

Fungsi pasar modal secara umum adalah untuk :

1. Menambah Modal Usaha

Suatu perusahaan bisa mendapatkan dana dengan cara menjual saham kepasar modal dan saham-saham tersebut akan dibeli oleh masyarakat umum, perusahaan lembaga lain maupun pemerintah.

2. Pemerataan Pendapatan

Saham-saham yang sudah dibeli akan memberikan dividen dari keuntungan perusahaan kepada para pembelinya dalam jangka waktu tertentu. Jadi, penjualan saham dipasar modal dianggap sebagai sarana pemerataan pendapatan.

3. Sarana Menciptakan Tenaga Kerja

Dengan adanya pasar modal dapat menjadi pendorong terhadap muncul dan berkembangnya industri lain yang dampaknya bisa untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang baru.

4. Sarana Meningkatkan Pendapatan Negara

Diveden yang diberikan kepada pemegang saham akan dikenai pajak oleh pemerintah. Hal tersebut akan memberikan tambahan pemasukan sehingga meningkatkan pendapatan untuk negara.

#### 5. Indikator Perekonomian Negara

Kegiatan jual beli dipasar modal yang meningkat akan memberikan indikasi bahwa kegiatan bisnis perusahaan dapat berjalan dengan baik. Dan sebaliknya jika kegiatan jual beli dipasar modal yang cenderung menurun akan memberikan indikasi bahwa kegiatan bisnis perusahaan berjalan dengan tidak baik.

#### 2.5.4 Efisiensi Pasar Modal

Efisiensi pasar modal adalah keadaan dimana sebuah harga saham yang menyesuaikan secara cepat dengan adanya tambahan informasi, dan oleh karena itu harga saham tersebut sudah mencakupi seluruh informasi yang ada (Reilly & Brown, 2012:139). Jadi, jika semakin harga saham sesuai dengan informasi pasar maka keadaan pasar sudah terbentuk sempurna.

Pasar dikatakan efisien apabila tidak ada investor yang mampu mendapatkan return tidak normal (*abnormal return*) secara terus menerus. Fama (1970), mengemukakan adanya bentuk-bentuk pasar modal efisien yang dibagi menjadi tiga bentuk yaitu:

1. Pasar Efisien Bentuk Lemah (*Weak Form Efficient Market*)

Pasar efisien bentuk lemah ini, harga saham yang terjadi dipasar tercermin dari informasi-informasi harga saham masa lalu secara penuh. Pada pasar efisien bentuk lemah ini investor tidak dapat menggunakan informasi harga saham masa lalu untuk mendapatkan *abnormal return*. Pasar efisien bentuk lemah berkaitan dengan teori langkah acak yang menyatakan bahwa harga saham tidak dipengaruhi oleh harga masa lalu dan bergerak dalam bentuk acak. Harga saham masa lalu tidak dapat digunakan untuk meramalkan harga saham saat ini. Dan pada kenyataannya data harga saham masa lalu masih digunakan para investor untuk menentukan tindakan apa yang akan dilakukannya terhadap suatu saham. Teknik analisis dengan menggunakan data masa lalu disebut analisis teknikal.

2. Pasar Efisien Bentuk Semi Kuat (*Semi Strong Form Efficient Market*)

Pada pasar efisien bentuk setengah kuat, harga saham yang terjadi dipasar tercermin dari semua informasi publik secara penuh. Informasi publik yang dimaksud terdiri atas:

- a. Informasi publik yang hanya mempengaruhi harga sekuritas perusahaan itu sendiri, seperti laporan keuangan, pengumuman pembagian dividen, kebijakan *right issue*, *stock split*, merger, akuisisi, pengumuman pergantian direksi, dan lainnya.
- b. Informasi publik yang dapat mempengaruhi harga sekuritas beberapa perusahaan, seperti regulasi pemerintah mengenai pembatasan ekspor mineral yang berdampak pada perusahaan dalam industri pertambangan, regulasi pemerintah mengenai harga BBM yang

disesuaikan dengan harga dunia akan berdampak pada perusahaan transportasi, dan lainnya.

c. Informasi publik yang mempengaruhi harga sekuritas semua perusahaan dipasar, seperti peraturan akuntansi untuk mencantumkan laporan arus kas pada laporan keuangannya dan lainnya. Pada pasar efisien bentuk setengah kuat ini, investor tidak dapat menggunakan informasi publik untuk mendapatkan *abnormal return* secara terus menerus.

3. Pasar Efisien Bentuk Kuat (*Strong Form Efficient Market*)

Pada pasar efisien bentuk kuat, harga saham yang terjadi dipasar tercermin dari semua informasi yang ada baik informasi publik maupun informasi pribadi secara penuh. Pada pasar efisien bentuk kuat ini tidak akan ada investor yang dapat memperoleh *abnormal return* sekalipun itu informasi pribadi yang biasanya hanya diketahui beberapa pihak saja.

**2.6 Penelitian terdahulu**

Adapun penelitian ini merujuk kepada penelitian-penelitian terdahulu, berikut adalah daftar dari penelitian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Table 1. Penelitian Terdahulu**

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Variable	Kesimpulan

1.	Joanne V. M anginadaan, Hendrik Manossoh (2020)	Analisis Perbandingan Harga Saham PT Garuda Indonesia Persero (Tbk.) Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19	Harga Saham	Bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata harga saham PT. Garuda Indonesia sebelum dan sesudah peristiwa pandemic Covid-19.
2.	Ifa nurmasari (2020)	Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.)	X: Harga Saham Y: Volume Transaksi	Bahwa terjadi perbedaan yang signifikan pada harga saham sebelum dan sesudah diumumkanannya kasus pertama covid- 19 di Indonesia.

3.	Diana Tambunan (2020)	Investasi Saham di Masa Pandemi Covid-19	Investasi Saham	Bahwa dalam berinvestasi dimasa pandemic Covid-19 sebaiknya investor melakukan dua hal yaitu: analisis fundamental terhadap saham-saham yang akan dibeli, dimana analisis fundamental membuat investor dapat mengetahui prospek perusahaan dan memprediksi return saham dimasa mendatang. Dan yang kedua diversifikasi saham dimana diversifikasi saham akan meminimalisir risiko yang akan terjadi
----	-----------------------------	--	--------------------	---

				pada investor.
4.	Hana Tamara Putri (2020)	Covid-19 dan Harga Saham Perbankan di Indonesia	Harga Saham	Bahwa pada saat Covid-19 terjadi penurunan harga saham yang signifikan pada industry perbankan di Indonesia dan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap harga saham ketika sebelum terjadi pandemic Covid-19, saat diumumkannya kasus Covid-19

				pertama di Indonesia dan 3 bulan pasca diumumkannya kasus Covid-19.
5.	Siswantoro (2020)	Efek diumumkannya Kasus Pertama Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Total Saham yang di Perdagangan	X: Harga Saham Y: Total Saham	Penelitian ini menyimpulkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap harga saham dan total saham yang diperdagangkan sebelum dan sesudah diumumkannya kasus pertama Covid-19 pada perusahaan perhotelan, restoran dan pariwisata terdaftar di BEI.
6.	Randi Fadillah , Muhammad	Perbandingan <i>Abnormal Return</i> Sebelum Dan	<i>Abnormal Return</i>	Terdapat perbedaan rata-rata <i>Abnormal Return</i> saham

	Mansur , dan Budi Wahono (2020)	Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19		sebelum dan setelah pengumuman pandemic covid-19
7.	Deasy Lestary Kusnandar, Vivi Indah Bintari (2020)	Perbandingan <i>Abnormal Return</i> Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19	<i>Abnormal Return</i>	Hasil dari paired sampel t-test menunjukkan terdapat perbedaan <i>abnormal return</i> yang signifikan secara statistik sebelum dan sesudah pengumuman perubahan waktu perdagangan atas transaksi bursa.
8.	Novia Hidayani (2020)	Analisis Reaksi Pasar Saham Atas Peristiwa Covid-19 di Indonesia	<i>Abnormal Return</i>	Terdapat perbedaan <i>abnormal return</i> sebelum dan setelah terjadi pengumuman kasus Covid-19 pertama kali di Indonesia.

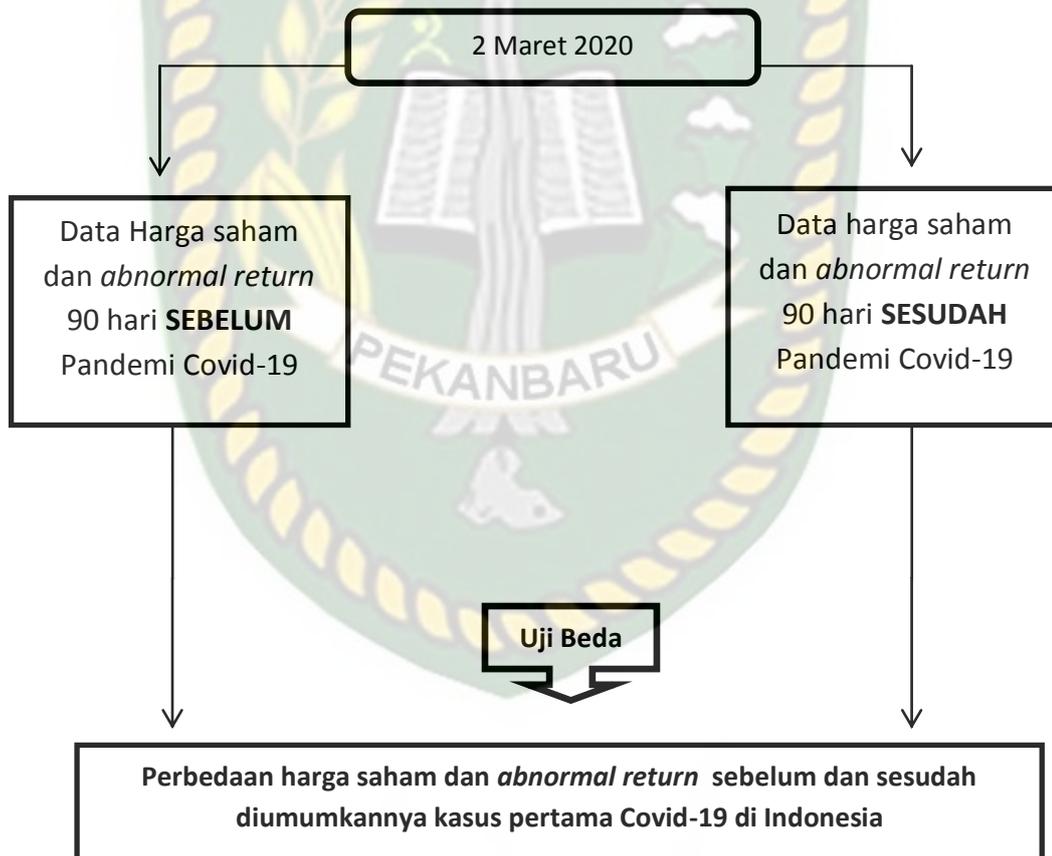
*Sumber: Data olahan, 2021*

## 2.7 Kerangka pikir

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, maka adapun kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

**Pengumuman kasus pertama terkonfirmasi positif Covid-19 di Indonesia**



*Sumber: Data olahan, 2021*

## 2.8 Hipotesis

Sugiyono (2007:82) mengemukakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu berdasarkan perumusan masalah, tujuan dan landasan teori yang dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

“ Diduga terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham dan abnormal return sebelum dan sesudah diumumkan pandemi Covid-19 di Indonesia pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan objek penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Pusat Informasi dan Pasar Modal Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian ini yaitu pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki kelengkapan data.

#### 3.2 Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variable penelitian menurut Sugiyono (2015, h. 38) adalah suatu nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Identifikasi variable dalam penelitian ini digunakan untuk membantu dalam menentukan alat pengumpulan data dan teknis analisis data yang digunakan.

**Tabel 3.1. Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Dimensi variabel	Indikator	Skala
1.	Harga Saham Harga yang terjadi dibursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau	Closing price	Pengumuman harga penutupan saham.	Nominal

	turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat (Darmadji dan Fakhruddin, 2012:102).			
2.	<i>Abnormal Return</i> Selisih antara return yang sesungguhnya dengan return ekspektasi masing-masing saham.	<i>Market Adjusted Model</i> $ARit = Rit - E(Rit)$	<ul style="list-style-type: none"> <li>• IHSG (indeks harga saham gabungan)</li> <li>• Closing price</li> </ul>	Rasio

Sumber : Data Olahan, 2021

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan semua subjek yang nantinya akan diteliti, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang sebelumnya diperoleh melalui aturan atau kriteria tertentu (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa informasi dan komunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut daftar nama perusahaan yang dijadikan populasi dalam penelitian ini, diantaranya:

**Tabel 3.2. Daftar Perusahaan subsektor telekomunikasi**

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1.	Bakrie Telkom Tbk	BTEL
2.	XL Axiata Tbk	EXCL
3.	Smartfren Telecom Tbk	FREN
4.	Indosat Tbk	ISAT
5.	Jasnit Telekomindo Tbk	JAST
6.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM

*Sumber: Data olahan, 2021*

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto, 1994:43). Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Arikunto (2010) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan teknik *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang ditentukan melalui kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria penentuan sampel didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3. Daftar kriteria sampel penelitian**

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020	6
Perusahaan yang menerbitkan laporan harga saham tahun 2020	5
Jumlah	5

*Sumber: Data olahan, 2021*

Berdasarkan kriteria-kriteria pengambilan sampel, maka terdapat lima perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria pengambilan sampel tersebut. Berikut daftar perusahaan yang dijadikan sampel dapat dilihat dibawah ini.

**Tabel 3.4. Daftar perusahaan yang dijadikan sampel**

No	Nama perusahaan	Kode
1	XL Axiata Tbk	EXCL
2	Smartfren Telecom Tbk	FREN
3	Indosat Tbk	ISAT
4	Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM
5	Jasnit Telekomindo Tbk	JSTM

*Sumber : Data Olahan, 2021*

Dari tabel diatas diperoleh sampel penelitian sebanyak 5 perusahaan, yaitu dimana perusahaannya adalah PT.XL Axiata Tbk, PT.Smartfren Telecom Tbk, PT.Indosat Tbk, dan PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT Jasnit Telekomindo Tbk.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif . penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti (Kasiran, 2008). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek

penelitian, Dan dalam penelitian ini sumber data yang diambil merupakan dari internet pada website finance.yahoo, yaitu data yang terdiri dari harga saham dan *abnormal return* harian sebelum dan sesudah diumumkannya kasus pertama covid-19 di Indonesia pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **3.5 Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu mencatat, merekap, dan menggandakan data yang diakses melalui sumber-sumber data yang diperoleh dari internet pada website yahoo.finance.

Penelitian ini menggunakan harga saham dan *abnormal return* sebagai variabel penelitian. Informasi harga saham dan *abnormal return* secara harian yang diakses melalui website perusahaan atau website yahoo.finance. Penelitian ini menggunakan harga penutupan saham (closing price) setiap harinya selama periode pengamatan untuk mengukur harga saham.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Metode dalam penelitian ini menggunakan *paired sample t-test*. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar perbedaan harga saham dan *abnormal return* sebelum dan sesudah diumumkannya kasus pertama Covid-19 di indonesia yaitu pada tanggal 2 maret 2020 pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Dan nantinya data pada penelitian ini diolah dengan menggunakan Microsoft excel 2010 dan SPSS versi 25.

Tahapan pengujian dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung harga saham perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 90 hari sebelum dan 90 sesudah diumumkannya pandemi covid-19 di Indonesia.
2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui uji apa yang akan dilakukan setelahnya. Penelitian dengan jenis statistik parametrik diharuskan melakukan uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak (Ghozali,2011). Uji ini melihat nilai signifikan pada harga saham, jika nilai signifikan  $>0,05$  maka data berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikan  $<0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Untuk memastikan bahwa data penelitian ini normal atau tidaknya, maka peneliti akan melakukan uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*.

Jika data berdistribusi normal maka selanjutnya akan dilakukan uji *paired sample t-test*, namun jika data tidak berdistribusi normal maka akan dilakukan uji *wilcoxon signed rank test*.

3. Uji Hipotesis

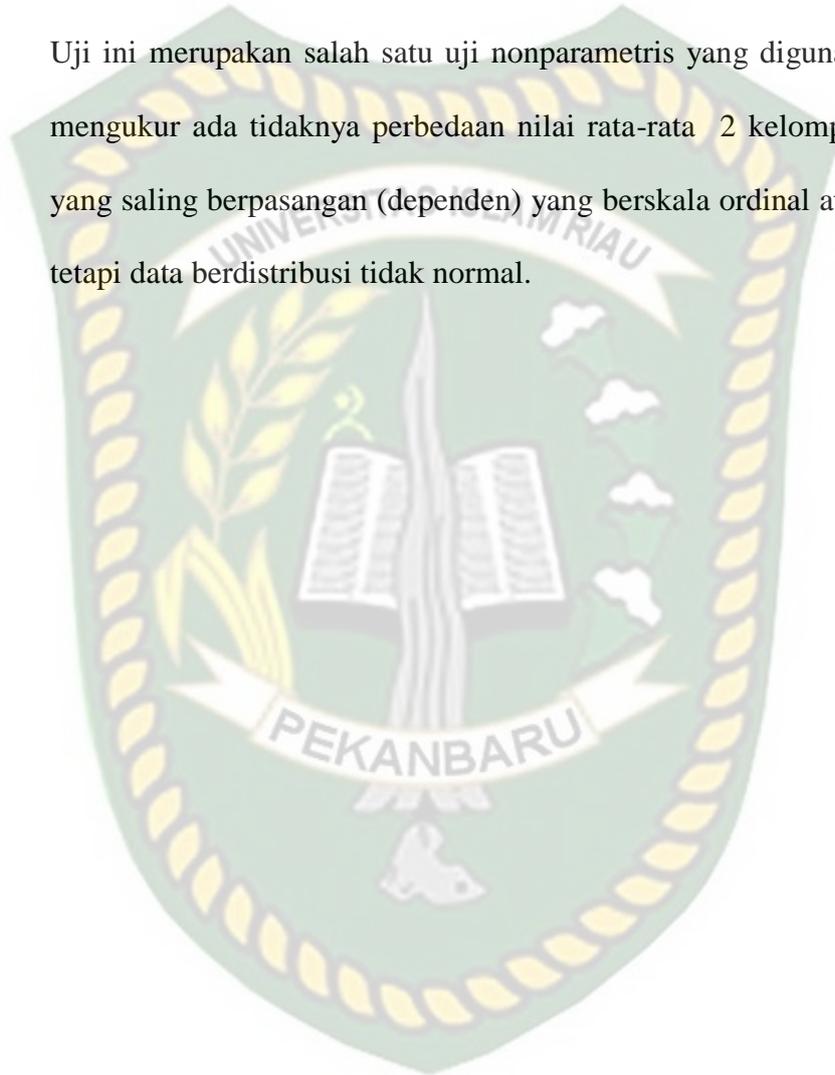
Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda. Seperti halnya, jika data berdistribusi normal maka selanjutnya akan dilakukan uji *paired sample t-test* tetapi jika data tidak berdistribusi normal maka selanjutnya akan dilakukan uji *wilxocon signed rank test*.

- a. Uji *Paired Sample T-test*

Uji *paired sample t-test* merupakan uji beda parametris terhadap dua data yang berpasangan.

b. Uji *wilcoxon Rank Test*

Uji ini merupakan salah satu uji nonparametris yang digunakan untuk mengukur ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata 2 kelompok sampel yang saling berpasangan (dependen) yang berskala ordinal atau interval tetapi data berdistribusi tidak normal.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Industri telekomunikasi merupakan salah satu sub sektor dari sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Industri telekomunikasi memberikan dampak yang sangat penting di zaman modern seperti sekarang ini. Dampaknya luar biasa bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Perusahaan-perusahaan telekomunikasi yang berada di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu PT XL Axiata Tbk (EXCL), PT Smarfen Telecom Tbk (FREN), PT Indosat Tbk (ISAT), PT Jasnita Telekomindo Tbk (JAST), dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM). Berikut adalah gambaran umum perusahaan-perusahaan tersebut :

#### 4.1 PT. XL Axiata Tbk

Saat ini XL merupakan salah satu penyedia layanan seluler untuk data dan telepon terkemuka di Indonesia. XL Axiata Tbk didirikan pada tanggal 6 Oktober 1989 dikenal dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Dan pada September 2005, XL melakukan Pencatatan sahamnya dan mendaftarkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang sekarang dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI).

XL menyediakan layanan bagi pelanggan ritel dan menawarkan solusi bisnis untuk pelanggan korporat. Layanannya meliputi Data, Voice, SMS, dan layanan bernilai tambah telekomunikasi seluler lainnya. XL mengoperasikan jaringan pada teknologi GSM 900/DCS 1800 dan IMT 2000/3G. Disisi lain, XL juga telah

memegang Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten, Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (ISP), Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (NAP), Izin Penyelenggaraan Jasa Internet Telepon untuk Keperluan Publik (VoIP), Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup (*Closed Fixed Network/Leased Line*) serta Izin Penyelenggaraan Jasa Pengiriman Uang dan Izin Penerbit *E-Money* dari Bank Indonesia yang memungkinkan XL untuk dapat menyediakan jasa pengiriman uang kepada pelanggannya.

Adapun Visi XL Axiata Tbk adalah menjadi operator seluler No.1 di Indonesia yang diwujudkan dalam bentuk komitmen dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, pemegang saham, dan karyawan. Dan misi perusahaan ini adalah menjadi penyedia jasa teknologi informasi dan komunikasi terpilih diseluruh Indonesia, memberikan yang terbaik bagi pelanggan dalam hal produk, layanan, teknologi dan *value for money*, dan berupaya sepenuhnya untuk dapat memenuhi kebutuhan para pelanggan melalui layanan yang berkualitas tinggi.

#### **4.2 PT. Smartfren Telecom Tbk**

Awal mulanya PT Smartfren Telecom Tbk didirikan pada bulan Desember tahun 2002 dengan nama PT Mobile-8 Telecom. PT Smartfren merupakan operator penyedia jasa telekomunikasi. Smartfren Telecom Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 November 2006. Kantor pusat Smartfren berada di Jl. K.H.Agus Salim 45, Sabang, Menteng, Jakarta 10340 – Indonesia.

Pada tahun 2003 Smartfren melakukan akuisisi dua operator telepon selular berlisensi, yaitu Komselindo dan Metrosel. Setelah itu, perusahaan mulai

beroperasi sebagai penyedia jasa selular berbasis teknologi CDMA. Operator ini memiliki cakupan jaringan mobile broadband yang setara dengan 3G yakni CDMA EV-DO. Jaringan ini merupakan jaringan terluas di Indonesia. Smartfren juga merupakan operator telekomunikasi yang menyediakan layanan CDMA EVRO Rev.B yang pertama di dunia.

Produk unggulan yang dimiliki perusahaan Smartfren yaitu: Kartu Smartfren, Kartu Ummat, *Smartphone & Tablet, Basic Phone, Modem Router* dan beberapa produk lainnya.

Visi Smartfren Telecom Tbk adalah menjadi operator telekomunikasi terdepan yang mampu memberikan layanan telekomunikasi terbaik bagi seluruh pelanggan. Dan misinya adalah (1) melakukan inovasi dan memberikan kualitas pelayanan dengan harga terjangkau untuk masyarakat Indonesia, (2) membangun jaringan berkualitas dunia di tanah air, (3) membangun organisasi yang berbasis pada pelanggan, fleksibel dan cepat.

#### **4.3 PT. Indosat Tbk**

PT Indosat Tbk merupakan perusahaan dalam bidang penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi Indonesia yang didirikan pada tanggal 20 November 1967 sebagai perusahaan penanaman modal asing oleh pemerintah Indonesia dengan nama PT Indonesian Satellite Corporation Tbk (Persero). Pada tahun 1980 pemerintah Indonesia mengambil alih seluruh saham Indosat, sehingga Indosat menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan dimiliki oleh pemerintah

Indonesia yang bersifat monopoli dalam penyelenggaraan jasa telekomunikasi internasional.

Pada abad ke-21, pemerintah Indonesia melakukan deregulasi industri telekomunikasi nasional dengan membuka peluang terhadap persaingan pasar yang lebih bebas. Berdasarkan UU No.3 tahun 1989 mengenai telekomunikasi, secara bertahap hak monopoli penyelenggaraan telekomunikasi internasional dihilangkan. Dan Indosat memanfaatkan peluang ini, hingga pada 20 November 2003 Indosat melakukan konsolidasi semua bisnis selulernya yaitu dengan penggabungan PT Stelindo, PT IM3, dan Bimagraha ke dalam PT Indosat Tbk yang menjadikan perusahaan menjadi *Full Network Service Provider* (FNSP).

Visi Indosat adalah menjadi penyelenggara jaringan dan jasa telekomunikasi terpadu berfokus selular/nirkabel yang terkemuka di Indonesia. Dan misi Indosat adalah (1) menyediakan dan mengembangkan produk, layanan, dan solusi inovatif dan berkualitas untuk memberikan manfaat, (2) meningkatkan *shareholders value* secara terus menerus, (3) mewujudkan kualitas kehidupan stakeholders yang lebih baik.

#### **4.4 PT. Jasnita Telekomindo Tbk**

PT Jasnita Telekomindo Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan *e-business platform* dan penyedia solusi *call centre end-to-end* yang merupakan salah satu pencetus *Smart City* di Indonesia. Jasnita Telekomindo Tbk didirikan pada tanggal 25 Januari 1996 dan mulai beroperasi pada tahun 1997. Jasnita Telekomindo Tbk didirikan dibawah konglomerasi Rajawali Group milik

Peter Sondakh pada tahun 1996. JAST digunakan untuk mendapatkan tambahan penghasilan dari lini telekomunikasi perusahaan. Dan pada akhirnya Peter menjual JAST kepada *Transpacific Group*.

Keberadaan alamat kantor pusat Jasnita Telekomindo Tbk berada di E-Trade Building Lantai 5, Jl. Wahid Hasyim No.55, Jakarta Pusat 10350 – Indonesia. Telp: (62-21) 2856-5288 (Hunting); Fax: (62-21) 391-6282.

Jasnita Telekomindo mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Mei 2019 dengan kode JAST. Ruang lingkup kegiatan usaha utama perusahaan Jasnita Telekomindo yaitu perdagangan besar peralatan telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, aktivitas telekomunikasi satelit, *internet service provider*, jasa sistem komunikasi, aktivitas *hosting* dan yang berkaitan dengan itu, portal web atau *platform* digital dengan tujuan komersial, aktivitas *call centre*.

Visi Jasnita telekomindo Tbk adalah (1) menjadi yang pertama dalam jasa nilai tambah (*value added services*) di Indonesia dengan menguasai infrastruktur jaringan teknologi informatika, (2) merupakan perusahaan yang terdepan dan yang berprestasi tinggi dan berkualitas di bidang akses internet dan IP *Solution*. Dan misi Jasnita Telekomindo Tbk adalah (1) memberikan layanan superior melalui persekutuan strategi, dan (2) menjamin kemajuan bisnis yang konsisten melalui investasi diperkembangan teknologi dan keterampilan sumber daya manusia.

#### **4.5 PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk**

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan penyedia layanan telepon tidak bergerak terkemuka di Indonesia. Tujuan dari perusahaan ini adalah untuk memberikan layanan jaringan telekomunikasi yang handal serta layanan telekomunikasi dan informasi yang berkualitas tinggi.

Perusahaan ini menyediakan beragam layanan telekomunikasi seperti interkoneksi, jaringan, data, internet, serta layanan terkait lainnya. Sebagai perusahaan penyelenggara layanan TIMES, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk berkomitmen untuk terus melakukan inovasi produk dan layanan.

Adapun visi PT Telekomunikasi Indonesia Tbk yaitu “ *To become a leading Telecommunication, Information, Media, Edutainment and Service (TIMES) player in the region*”. Sedangkan misi perusahaan ini adalah (1) menyediakan layanan “*more for less*” TIMES, (2) menjadi model pengelolaan korporasi terbaik di Indonesia.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan disajikan gambaran umum data penelitian, uji statistik deskriptif, uji normalitas data dan juga uji hipotesis dengan cara melakukan uji *wilcoxon signed rank test*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap harga saham dan *abnormal return* sebelum dan sesudah diumumkannya pandemi covid-19 di Indonesia pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

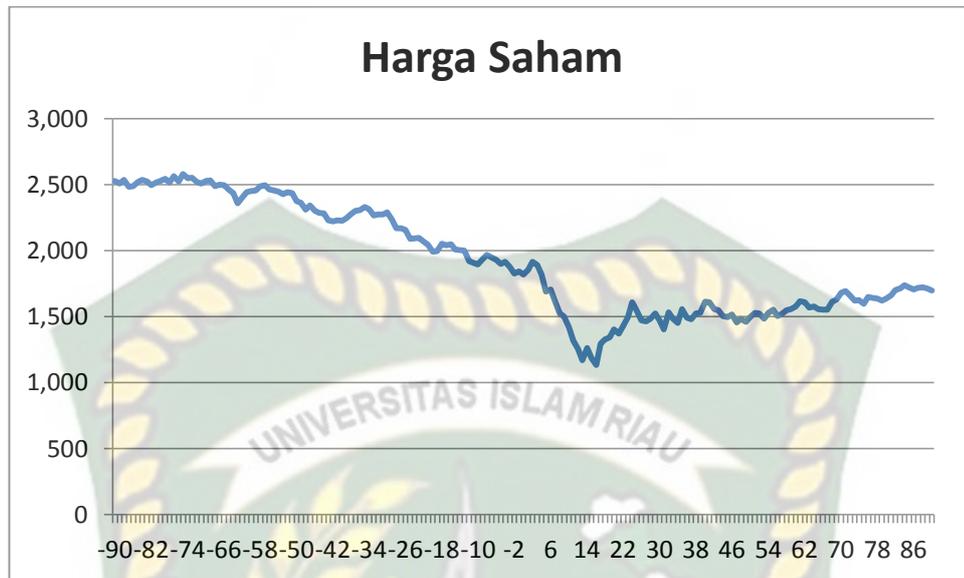
##### 5.1.1 Gambaran Umum Data Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan data dalam penelitian ini meliputi data harga saham penutupan (*closing price*) dan data *abnormal return*.

Maka data-data tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Harga Saham

Harga saham pada perusahaan telekomunikasi selama periode penelitian cenderung fluktuatif. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

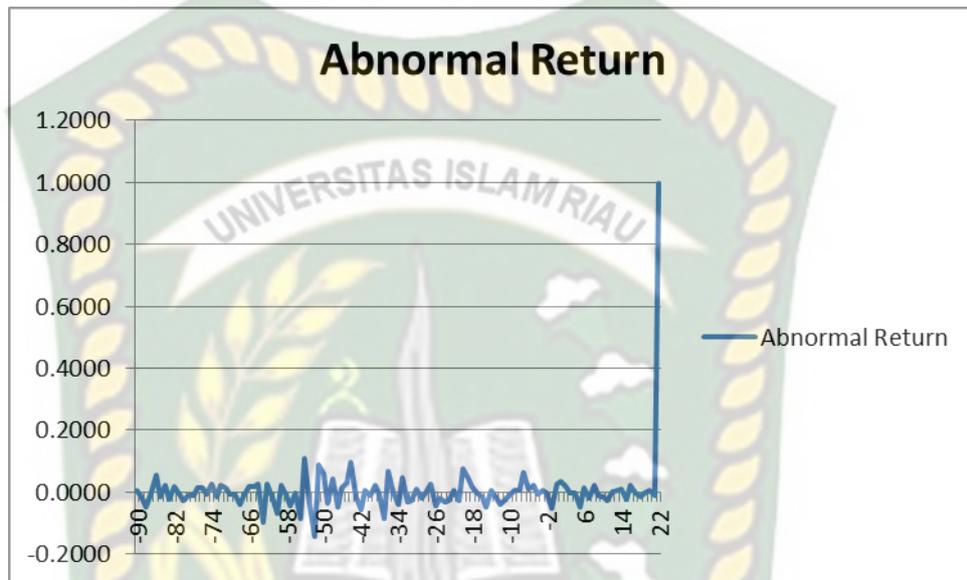


**Sumber: Data olahan menggunakan MS Excel-2010, 2020**

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa pada 90 hari sebelum diumumkannya pandemi Covid-19 harga saham berada di harga 2.500, kemudian di hari -18 harga saham turun pada harga 2.000, lalu turun lagi di hari -2 yaitu pada harga 1.700. Dihari ke 14 setelah pengumuman Covid-19 di Indonesia, harga saham kembali mengalami penurunan yang signifikan yaitu pada harga 1.200. Hal ini terjadi karena pada pertengahan Maret 2020 Indonesia menerapkan kebijakan *Work From Home* dan *Social Distancing* yang mengakibatkan penurunan secara signifikan terhadap harga saham di pasar modal. Kemudian pada hari ke 30 harga saham mulai mengalami kenaikan, tetapi tetap saja belum mampu mengimbangi harga saham pada saat sebelum adanya pengumuman Covid-19 di Indonesia.

## **2. Abnormal Return**

Data *abnormal return* pada perusahaan telekomunikasi selama periode yang ditentukan cenderung berfluktuatif. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



**Sumber:** *Data olahan menggunakan MS excel-2010, 2020*

Berdasarkan grafik diatas maka dapat dilihat bahwa pergerakan *abnormal return* cenderung berfluktuasi sebelum diumumkannya pandemi Covid-19 di Indonesia. Namun pada hari ke 22 setelah adanya pengumuman, *abnormal return* mengalami kenaikan yang signifikan. Hal tersebut dikarenakan mulai dari pertengahan Maret, Indonesia telah memberlakukan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), belajar dan bekerja dari rumah secara online yang mengakibatkan meningkatnya penggunaan internet oleh masyarakat di Indonesia. Meningkatnya *abnormal return* merupakan adanya keraguan investor mengenai keuntungan di masa mendatang serta menurunkan kesediaan

investor dalam mengambil resiko yang tidak biasa menyebabkan fluktuasi diseluruh pasar saham.

### 5.1.2 Hasil Analisis Deskriptif

Pada hasil analisis deskriptif penelitian ini berisi tentang nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari harga saham dan abnormal return. Data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Hasil Analisis Deskriptif Harga Saham

Hasil analisis deskriptif pada harga saham dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.1 dibawah ini:

**Tabel 5.1 Analisis Statistik Deskriptif Harga Saham**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
harga saham sebelum	540	93,00	3941,00	2209,2444	1166,00719
harga saham sesudah	450	50,00	3469,00	1549,5578	1162,06467
Valid N (listwise)	450				

**Sumber: Data olahan menggunakan SPSS-24, 2021**

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa harga saham sebelum diumumkan pandemi covid-19 di Indonesia memiliki nilai rata-rata sebesar Rp 2.209,2444 dengan standar deviasi sebesar 1.166,00719 dan harga saham sesudah diumumkan pandemi covid-19 di Indonesia memiliki nilai rata-rata sebesar Rp 1.549,5578 dengan standar deviasi sebesar 1.162,06467. Dengan demikia, dapat dilihat dari nilai rata-rata telah terjadi penurunan pada harga saham sesudah adanya pengumuman covid-19 di Indonesia.

## 2. Hasil Analisis Deskriptif *Abnormal Return*

Hasil analisis deskriptif pada *abnormal return* dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel 5.2 dibawah ini:

**Tabel 5.2. Analisis Statistik Deskriptif *Abnormal Return***

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AR_Sebelum	450	-9,0374	,9073	-,092179	,9512575
AR_Sesudah	450	-,1154	,3576	-,003431	,0508659
Valid N (listwise)	450				

**Sumber: Data olahan menggunakan SPSS-24, 2021**

Dapat dilihat pada tabel diatas dari data *abnormal return* sebelum dan sesudah diumumkannya pandemi covid-19 di Indonesia, bahwa nilai rata-rata *abnormal return* sebelum diumumkannya pandemi covid-19 di Indonesia sebesar -0,092179 dengan standar deviasi sebesar 0,9512575 dan nilai rata-rata *abnormal return* sesudah diumumkannya pandemi covid-19 di Indonesia sebesar -0,003431 dengan standar deviasi sebesar 0,0508659.

### 5.1.3 Uji Normalitas Data

Penelitian dengan jenis statistik parametrik diharuskan melakukan uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini melihat nilai signifikan pada harga saham, jika nilai signifikan  $>0,05$  maka data berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikan  $<0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan jenis uji beda yang akan dilakukan selanjutnya. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk masing-masing variabel, yaitu:

### 1. Uji Normalitas Harga Saham

Hasil uji normalitas pada harga saham dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.3 dibawah ini:

**Tabel 5.3. Uji Normalitas Harga Saham**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		harga saham sebelum	harga saham sesudah
N		540	450
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2209,2444	1549,5578
	Std. Deviation	1166,00719	1162,06467
Most Extreme Differences	Absolute	,127	,201
	Positive	,127	,201
	Negative	-,114	-,162
Test Statistic		,127	,201
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>

**Sumber: Data olahan menggunakan SPSS-24,2021**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada harga saham sebesar 0,000. Hasil signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti data tidak berdistribusi normal.

### 3. Uji Normalitas Abnormal Return

Hasil dari uji normalitas pada abnormal return dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.4 dibawah ini :

**Tabel 5.4. Uji Normalitas *Abnormal Return***

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		AR_Sebelum	AR_Sesudah
N		450	450
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-,092179	-,003431
	Std. Deviation	,9512575	,0508659
Most Extreme Differences	Absolute	,484	,135
	Positive	,403	,135
	Negative	-,484	-,077
Test Statistic		,484	,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>

**Sumber: Data olahan menggunakan SPSS-24, 2021**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada *abnormal return* sebelum dan sesudah diumumkannya pandemi covid-19 di Indonesia juga sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti data juga tidak berdistribusi normal.

**5.1.4 Uji Hipotesis**

Pengujian ini dilakukan setelah mengetahui hasil dari uji normalitas yang dilakukan sebelumnya. Berdasarkan uji normalitas didapatkan data tidak berdistribusi normal, maka data tersebut tidak memenuhi syarat dan hal itu menjadikan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Wilcoxon*

*signed rank test* pada harga saham dan *abnormal return* yang akan dipaparkan sebagai berikut:

### 1. Uji Wilcoxon Signed Rank Test Harga Saham

Hasil uji *wilcoxon signed rank test* pada harga saham dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.5 dibawah ini:

**Tabel 5.5. Uji Wilcoxon Signed Rank Test Harga Saham**

	harga saham sesudah - harga saham sebelum
Z	-8,076 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

**Sumber: Data olahan menggunakan SPSS-24, 2021**

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada harga saham sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat adanya perbedaan yang signifikan pada harga saham sebelum dan sesudah diumumkan pandemi covid-19 di Indonesia, sehingga hipotesis diterima.

### 2. Uji Wilcoxon Signed Rank Test Abnormal Return

Hasil uji *wilcoxon signed rank test* pada *abnormal return* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.6 dibawah ini:

**Tabel 5.6. Uji Wilcoxon Signed Rank Test Abnormal Return**

	AR_Sesudah - AR_Sebelum
Z	-1,897 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,058

**Data diolah menggunakan SPSS-24, 2021**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada *abnormal return* sebesar  $0,058 < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* sebelum dan sesudah diumumkannya pandemi covid-19 di Indonesia, sehinggaa hipotesis diterima.

## 5.2 Pembahasan Penelitian

Adanya kasus pandemi Covid-19 yang melanda indonesia membuat perekonomian indonesia melemah. Hal tersebut berdampak terhadap segala sektor, termasuk sub sektor telekomunikasi yang produknya tetap digunakan dimasa pandemi Covid-19 ini. Sejak diumumkannya kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 ternyata memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap penurunan harga saham pada subsektor telekomunikasi.

Seperti yang telah diketahui bahwa setelah adanya pengumuman pandemi Covid-19, penggunaan internet semakin meningkat karena semua kegiatan dilakukan dari rumah secara daring. Meningkatnya jumlah pemakaian internet ternyata tidak membuat harga saham menjadi meningkat. Hal tersebut disebabkan karena fenomena Covid-19 yang membuat investor takut dengan keadaan perekonomian saat ini. Hal tersebut mendukung penelitian yang dilakukan (Siswantoro, 2020) yang menyatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah diumumkannya kasus pertama Covid-19 pada perusahaan perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa harga saham mengalami penurunan setelah diumumkannya kasus pertama Covid-19 di Indonesia.

Dengan adanya penurunan harga saham tentunya disebabkan karena volume perdagangan yang meningkat. Hal tersebut sama seperti penelitian yang dilakukan (Ifa Nurmasari,2020) yang menyatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia. Penelitian ini juga menunjukkan terjadinya peningkatan volume perdagangan saham yang dikarenakan respon pasar terhadap sentimen yang ada, sehingga meningkatnya aktivitas jual beli saham pada sub sektor telekomunikasi. Tetapi dengan meningkatnya volume perdagangan ini tidak diikuti dengan peningkatan harga saham.

Peristiwa pandemi Covid-19 telah membuat para investor lebih berhati-hati lagi dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya dibandingkan pada hari-hari sebelum adanya pandemi Covid-19. Untuk meningkatkan harga saham pada masa pandemi Covid-19, Maka perusahaan perlu meningkatkan laba perusahaannya dengan mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk seperti meningkatkan kualitas sinyal yang semakin cepat, agar menjadi peluang untuk dapat meraih kembali kepercayaan publik. Dengan menyediakan jaringan yang stabil dan cepat , maka akan memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi satu sama lain seperti halnya dalam bekerja dan belajar mengajar yang dilakukan secara daring, yang akan membuat masyarakat tetap loyal menggunakan produk perusahaan, sehingga omset yang didapatkan perusahaan bisa meningkat. Dengan omset yang meningkat dapat mempertahankan laba perusahaan agar perusahaan tetap dapat memberikan dividen secara rutin, hal tersebut akan memberikan sinyal positif kepada investor agar menanamkan modalnya ke perusahaan subsektor

telekomunikasi dan nantinya dapat kembali meningkatkan harga saham perusahaan sub sektor telekomunikasi.

1. Pada penelitian ini membuktikan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara harga saham dan *abnormal return* sebelum dan sesudah diumumkannya pandemi covid-19 di Indonesia. Harga saham menunjukkan bahwa mengalami penurunan setelah diumumkannya pandemi covid-19, karena harga saham sebelum diumumkannya pandemi covid-19 lebih tinggi dibandingkan sesudah diumumkannya pandemi covid-19.
2. Penelitian ini juga membuktikan adanya perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata *abnormal return* negatif yang menunjukkan bahwa peristiwa diumumkannya Covid-19 pertama kali di Indonesia merupakan kabar buruk bagi para investor. Berita buruk memberikan dampak negatif yang akan mengakibatkan arus keluar dipasar saham (Hong, 2016).

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan harga saham dan *abnormal return* sebelum dan sesudah diumumkannya pandemi Covid-19 di Indonesia pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada harga saham sebelum dan sesudah diumumkannya pandemi Covid-19 di Indonesia pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* sebelum dan sesudah diumumkannya pandemi Covid-19 di Indonesia pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Peneliti mengharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya. Penelitian selanjutnya juga bisa memperpanjang periode waktu penelitian misalnya menjadi 1 tahun sebelum dan satu tahun sesudah adanya pengumuman pandemi Covid-19.

2. Untuk investor, dengan adanya penelitian ini maka seharusnya investor dapat lebih berhati-hati lagi dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmana, Abi. Pengertian Saham, Jenis dan Harga Saham.
- Fakhrunnas, F. (2020). Investasi Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19, Bagaimana Pengaruhnya?
- Khasanah, P.N., (2020). Tantangan Ekonomi Indonesia dan Bauran Kebijakan Atasi Dampak COVID-19.
- Mangindaan, J.V., & Manossoh,H. (2020). *Analisis perbandingan Harga Saham PT Garuda Indonesia Persero (Tbk) Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 10 (2)
- Nurmasari, I. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk)*. Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), Vol. 3 (3), pp. 230-236.
- Putri, H. T., (2020). *Covid-19 dan Harga Saham Perbankan di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, Vol. 11 (1), pp. 6 – 9
- Siswanto. (2020). *Efek diumumkannya Kasus Pertama Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Total Saham yang di Perdagangan*. Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman), Vol. (3)
- Tambunan, Dina. (2020). *Investasi Saham di Masa Pandemi COVID-19*. Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen, Vol.4 (2)

Darmayanti, Novi. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga dan Return Saham*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan

Fadillah, R., Mansur, M., & Wahono, B. (2020). *Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Riset Manajemen

Hindayani, Novia. (2020). *Analisis Reaksi Pasar Saham Atas Peristiwa Covid-19 di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi, Vol.4 (3)

Irmayani, N.W.D. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Reaksi Pasar Pada Sektor Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

Astuti, W.B., & A, Atieq Amjadallah. (2020). *Covid-19 dan Kinerja Saham Perusahaan Indonesia : Pendekatan Event – Study*. Jurnal Riset Akuntansi

Mahala, F.L., Zahroh, Z.A., & Dwiatmono. (2015). *Analisis Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Stock Split*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 25 (1)

Febriyanti, G.A . (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Aktivitas Volume Perdagangan (Studi Kasus Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia)*. Indonesia Accounting Journal, Vol.2 (2)

Fahmi, I. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*.

Bandung: Alfabeta

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.

Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Evan, M., & Setiawati, L. (2021). *Analisis Dampak Pengumuman Covid-19 Di Indonesia Tahun 2020 Terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity Event Study Pada Perusahaan LQ-45 Di BEI*. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, Vol.2 (1)

Fortuna, C. I. H. R. (2020). *Harga Saham Pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia*.

Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* (D.B. Wibi Hardani (Ed.); 3rd ed.).

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo (Ed.); 2nd ed.).

Nurutami, S. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar. FEB

Shiyammurti, N. R., Saputri, D. A., & Syafira, E. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *Jurnal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, Vol.1 (1)

Saputro, A. E. (2020) *Analisis Harga Saham Syariah dan Volume Perdagangannya Sebelum dan Sesudah Pengumuman Covid-19. Economic & Education Journal*, Vol.2 (2)

Wenno, M. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri. Tbk)*. *Jurnal Soso2*, Vol.8(2)

Jogiyanto, H. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (edisi ketujuh)*. BPFE: Yogyakarta

